

ABSTRAK

Analisis Komparatif Potensi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Model Altman, Model Springate, Model Zmijewski, Model Ohlson, dan Model Grover Pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI)

Siti Sartinah
11371205601

Kegagalan perusahaan dalam melunasi hutang dapat berakibat pada kebangkrutan. Hal ini menjadikan pentingnya suatu prediksi kebangkrutan, agar kebangkrutan yang dialami oleh PT Agung Surabaya tidak terjadi pada perusahaan lain. Terdapat beberapa model untuk menghitung potensi kebangkrutan, akan tetapi belum dapat dipastikan mana model yang paling akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson dan Grover pada industri pulp & kertas dan menentukan model yang paling akurat untuk digunakan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Sampel yang digunakan adalah industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan total sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis atau analisis statistik deskriptif dan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang juga dipasangkan dengan analisis uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS dan keakuratan dengan menggunakan tingkat akurasi dan tipe error. Dimana pada penelitian sebelumnya model yang tepat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan tidak bisa diterapkan pada industri pulp & kertas, sehingga dilakukanlah penelitian ulang atau penelitian lanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan pada industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson dan Grover. Dari penelitian diperoleh model yang paling tepat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan industri pulp & kertas yakni model Springate dan model Ohlson, dimana masing-masing model memiliki tingkat akurasi sebesar 75%.

Kata kunci : Kebangkrutan, Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson dan Grover